

Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan di Perusahaan *Food and beverage* yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018-2022))

Hani Handayani

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan di Perusahaan *Food and beverage* yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2020-2022)). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel melalui tabulasi data dengan alat bantu statistika deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi data 30 laporan keuangan perusahaan publik yang kemudian diambil sampelnya menjadi 11 perusahaan yang *presentative*. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikasi dengan alat ukurnya model regresi data panel. Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasilnya menunjukkan gambaran umum kondisi keuangan Perusahaan sampel tersebut struktur keuangannya sehat, profitabilitas yang tinggi dengan, nilai Perusahaan sampel relatif tinggi (*overvalued*). Adapun saran yang diharapkan yaitu Perusahaan perlu merencanakan dengan matang penambahan utang untuk memastikan bahwa manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Analisis yang cermat terhadap dampak beban bunga terhadap profitabilitas sangat penting. Diharapkan Perusahaan perlu merencanakan dengan matang penambahan utang untuk memastikan bahwa manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan aktivitas operasional dengan strategi peningkatan penjualan.

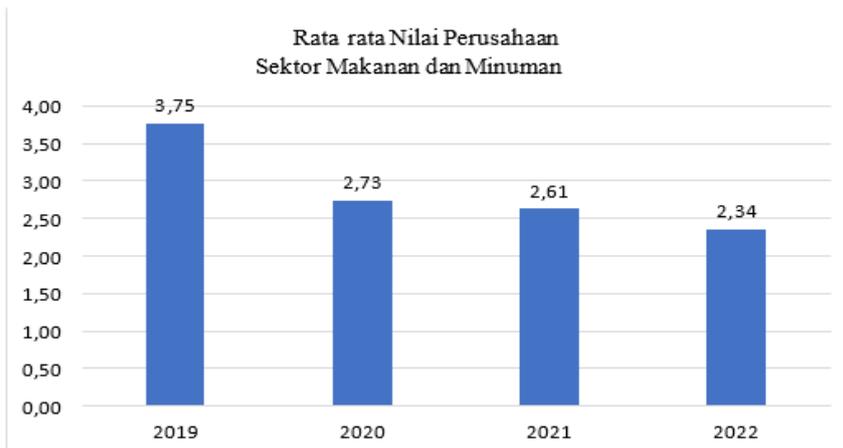
ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain information on the Influence of Leverage, Liquidity and Activity on Profitability and Its Impact on Company Value in Food and Beverage Companies Listed on the IDX (Case Study of Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022). This study uses a quantitative approach with a descriptive method, namely research that describes variables through data tabulation with descriptive statistical tools. The type of data used in this study is secondary data in the form of quantitative data which includes data from 30 financial reports of public companies which were then sampled into 11 representative companies. The data analysis technique uses descriptive and verification analysis with a panel data regression model as a measuring tool. Based on the research conducted, the results show a general picture of the financial condition of the sample company, the financial structure is healthy, profitability is high, the value of the sample company is relatively high (*overvalued*). The expected suggestion is that the company needs to carefully plan the addition of debt to ensure that the benefits outweigh the risks. A careful analysis of the impact of interest expense on profitability is very important. It is expected that the company needs to carefully plan the addition of debt to ensure that the benefits outweigh the risks. It is expected that the Company can increase operational activities with a sales increase strategy.

1. PENDAHULUAN

Sektor makanan dan minuman (food and beverage) merupakan industri vital yang permintaannya terus tumbuh seiring peningkatan populasi. Tingginya permintaan ini memicu persaingan ketat antar perusahaan, mendorong peningkatan kinerja untuk meraih keunggulan kompetitif. Tujuan utama perusahaan di sektor ini adalah memaksimalkan keuntungan, mensejahterakan pemilik, dan meningkatkan nilai perusahaan, tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan, menurut Harmono (2009), merupakan cermin kinerja yang dinilai pasar modal berdasarkan permintaan dan penawaran, merefleksikan kualitas manajemen perusahaan. Fama dan French (1998) berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dicapai melalui manajemen keuangan yang efektif, dimana setiap keputusan keuangan saling berkaitan dan berdampak pada kinerja serta harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan kepercayaan dan prospek yang baik.

Meskipun berkontribusi besar pada ekonomi nasional, industri makanan dan minuman mengalami penurunan rata-rata nilai perusahaan pada periode 2019 – 2022. Pandemi COVID – 19 menjadi faktor utama, menyebabkan penurunan harga saham akibat aksi jual investor untuk mengamankan investasi. Penurunan daya beli masyarakat akibat melemahnya ekonomi juga turut mempengaruhi kinerja perusahaan di sektor ini. (Data grafik rata-rata nilai perusahaan sektor makanan dan minuman 2019 – 2022 dibutuhkan untuk melengkapi paragraf ini.



Sumber : Data Sekunder, Tahun 2024

Gambar 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Sektor Makanan Minuman 2019-2022

Gambar 1.1 menunjukkan tren penurunan nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman pada periode 2019-2022, meskipun masih tergolong tinggi (overvalued). Pandemi COVID-19 menjadi penyebab utama penurunan ini, terutama pada tahun 2021 ketika kasus dan pemutusan hubungan kerja (PHK) meningkat tajam di Indonesia. Kondisi ini memperburuk perekonomian dan diperparah oleh kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Nilai rata-rata perusahaan subsektor tersebut menurun dari 3,75 pada tahun 2019 menjadi 2,73 (2020), 2,61 (2021), dan 2,34 (2022). Industri barang konsumsi, termasuk di dalamnya industri makanan dan minuman, sangat vital bagi perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya terhadap peningkatan pendapatan nasional (Fitri dan Yahya, 2016).



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1. 2 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Industri makanan dan minuman di Indonesia mencatatkan pertumbuhan 2,45% pada kuartal IV 2022, meningkat dari 1,66% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Namun, angka ini merupakan pertumbuhan terendah sejak 2016 (8,33%), dan jauh di bawah pertumbuhan tahunan sebelumnya yang mencapai 6%. Penurunan ini disebabkan oleh melambatnya konsumsi rumah tangga, yang berdampak signifikan pada perekonomian secara keseluruhan. Penurunan penjualan di beberapa perusahaan makanan dan minuman turut memperparah situasi, mengakibatkan penurunan profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas, yang diukur dari laba perusahaan, sangat penting karena memengaruhi persepsi investor dan harga saham. Laba yang tinggi menunjukkan pengelolaan kekayaan yang efektif dan efisien, sedangkan laba yang rendah dapat mengancam kelangsungan perusahaan. Persaingan yang ketat menuntut perusahaan untuk beradaptasi dan meningkatkan daya saing agar tetap bertahan.

Tujuan utama perusahaan, yaitu memperoleh laba jangka panjang, mempertahankan kelangsungan hidup, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, saling berkaitan dan bergantung pada kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijakan operasional yang efektif. Prediksi perubahan laba sangat penting bagi investor dan karyawan, karena hal ini memengaruhi keputusan investasi dan pendapatan karyawan. Pertumbuhan laba yang positif menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan menarik investor.

Analisis rasio keuangan, termasuk likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas, digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap perubahan laba pada 18 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2023, sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Food and beverages di BEI Tahun 2017-2023

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tahun (%)				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,	69	37	9	37	92
2	ALTO	PT. Tri banyan Tirta Tbk,	403	26	182	147	9
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	41	27	7	-33	33
4	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8	1	14	14	24
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-3	27	51	-29	42
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	91	-11	-8	-37	98
7	MYOR	PT.Mayora Indah Tbk	54	36	-60	205	11
8	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	7	-17	-230	54	-14
9	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	29	-1	30	37	0
10	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	68	359	55	-55	-44
11	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	33	43	48	19	2
12	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	175	-8	-13	85	36
Rata – Rata			81	34	-23	34	24

Sumber : www.idx.com

Dua belas perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel penelitian. Analisis menunjukkan fluktuasi pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan tersebut, yang diduga dipengaruhi oleh rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas. Nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yang mencerminkan kemampuan manajemen menciptakan nilai bagi pemegang saham. Struktur modal, diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri, dan perannya terhadap nilai perusahaan masih diperdebatkan dalam penelitian terdahulu.

Likuiditas, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, diukur dengan current ratio, juga menunjukkan hasil penelitian yang beragam, dengan beberapa studi menunjukkan pengaruh positif dan lainnya negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, diukur dengan Return On Equity (ROE), menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan juga masih menjadi perdebatan. Ukuran perusahaan, diukur dengan logaritma natural dari total aktiva, berperan sebagai variabel moderasi, yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

STUDI PUSTAKA

Leverage

Menurut Maryam (2014), leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Dengan kata lain seberapa besar perusahaan membiayai asetnya dengan utang. Penggunaan utang

yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Fahmi, 2015). Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Selain itu leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2017:151).

Likuiditas

Menurut Kasmir (2017) mengemukakan bahwa Rasio Likuiditas adalah sebagai rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek). Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2018:113) mengemukakan bahwa Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Menurut Subandi (2019:74) mengemukakan bahwa Likuiditas ialah kemampuan untuk menyediakan dana dalam jumlah yang cukup untuk membiayai semua transaksi usaha koperasi.

Aktivitas

Menurut Sriyono (Rosalia, 2005) mengemukakan bahwa aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Berdasarkan teori di atas aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan secara jasmani dan rohani kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan gampang tanpa merasa lelah. Sedangkan rohani yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan psikologis manusia. Yang merasakan kebutuhan rohani bukanlah fisik manusia, melainkan jiwa manusia yang paling dalam.

2. METODE PENELITIAN

Metode ini dilakukan dengan menggunakan penelitian verivikatif dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengetahui pengaruh leverage, likuiditas, dan aktivitas terhadap profitabilitas serta dampaknya pada nilai perusahaan, peneliti menggunakan analisis penelitian yaitu studi kasus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan variabel melalui tabulasi data dengan alat bantu statistika deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data kuantitatif yang meliputi data 30 laporan keuangan perusahaan publik perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang kemudian diambil sampelnya menjadi 11 perusahaan yang *presentative*. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verivikatif dengan alat ukurnya model regresi data panel.

Teknik pengumpulan data menggunakan analisis deskriptif dan verivikatif dengan alat ukurnya model regresi data panel. Selain itu inventory lain untuk dapat mengolah data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan program IBM SPSS versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah terkumpul, dengan menggunakan data deskriptif Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik data dari sebelas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022 (total 55 observasi).

Analisis ini meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk variabel dependen, yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan, serta untuk tiga variabel independen: leverage, likuiditas, dan aktivitas. Penggunaan statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai distribusi data sebelum dilakukan analisis inferensial lebih lanjut.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	LEVERAGE	LIKUIDITAS	AKTIVITAS	PROFITABILITAS	NILAI PERUSAHAAN
Mean	0.689677	1.171514	1.158475	0.117131	4.177859
Median	0.702293	0.800246	0.952754	0.102003	2.923620
Maximum	2.144117	5.257072	3.575513	0.423882	29.66145
Minimum	0.108542	0.006383	0.445778	0.000526	0.581326
Std. Dev.	0.434633	1.200014	0.686447	0.086390	5.993350
Skewness	0.895964	1.928096	1.732636	1.673494	3.119918
Kurtosis	3.874443	6.487066	6.010529	6.515282	12.54965
Jarque-Bera	9.110872	61.94338	48.28860	53.99060	298.2179
Probability	0.010510	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	37.93222	64.43328	63.71612	6.442214	229.7822
Sum Sq. Dev.	10.20093	77.76178	25.44529	0.403015	1939.693
Observations	55	55	55	55	55

Sumber: *Output Views* 12, 2024

Tabel 2 Hasil Uji Chow Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.557636	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.103497	10	0.0000

Sumber: *Output Views* 12, 2024

Berdasarkan tabel 2 hasil uji chow diperoleh nilai *Probability cross section F* dan *Chi Square* sebesar 0.000 dan $0.000 < 0,05$ maka model terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibanding dengan *Common Effect Model*

Tabel 3 Hasil Uji Chow Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	34.000497	(10,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.276632	10	0.0000

. Sumber: Output Eviews 12, 2024

Hasil uji chow diperoleh nilai *Probability cross section* F dan *Chi Square* sebesar 0.000 dan $0.000 < 0,05$ maka model terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan *Fixed Effect Model* lebih tepat digunakan dibanding dengan *Common Effect Model*

Tabel 4 Hasil Uji Hausman Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.120976	3	0.2487

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LEVERAGE	0.055445	0.044499	0.000184	0.4198
LIKUIDITAS	0.039622	0.038113	0.000029	0.7805
AKTIVITAS	0.160224	0.119948	0.000420	0.0493

Sumber: Output Eviews 12, 2024

Hasil uji hausman diperoleh nilai *Probability cross section* random $0.2487 > 0,05$ maka model terpilih adalah *Random Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dibanding dengan *Fixed Effect Model*.

Tabel 5 Hasil Uji Hausman Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.788902	1	0.0949

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PROFITABILITAS	35.192433	36.776225	0.899422	0.0949

Sumber: Output Eviews 12, 2024

hasil uji hausman diperoleh nilai *Probability cross section* random $0.0949 > 0,05$ maka model terpilih adalah *Random Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dibanding dengan *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Lagrange Multiplier Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.76498 (0.0000)	0.849443 (0.3567)	41.61442 (0.0000)
Honda	6.384746 (0.0000)	-0.921652 (0.8216)	3.862990 (0.0001)
King-Wu	6.384746 (0.0000)	-0.921652 (0.8216)	2.633852 (0.0042)
Standardized Honda	8.042949 (0.0000)	-0.717820 (0.7636)	1.728052 (0.0420)
Standardized King-Wu	8.042949 (0.0000)	-0.717820 (0.7636)	0.446079 (0.3278)
Gourieroux, et al.	--	--	40.76498 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Hasil uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai *Probability Breusch-Pagan* $0.000 < 0,05$ maka model terpilih adalah *Random Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dibanding dengan *Common Effect Model*.

Tabel 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	68.21957 (0.0000)	0.965167 (0.3259)	69.18473 (0.0000)
Honda	8.259514 (0.0000)	-0.982429 (0.8371)	5.145676 (0.0000)
King-Wu	8.259514 (0.0000)	-0.982429 (0.8371)	3.584592 (0.0002)
Standardized Honda	9.140168 (0.0000)	-0.756312 (0.7753)	2.955067 (0.0016)
Standardized King-Wu	9.140168 (0.0000)	-0.756312 (0.7753)	1.388786 (0.0824)
Gourieroux, et al.	--	--	68.21957 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Hasil uji *Lagrange Multiplier* diperoleh nilai *Probability Breusch-Pagan* $0.000 < 0,05$ maka model terpilih adalah *Random Effect Model*. Sehingga dapat disimpulkan *Random Effect Model* lebih tepat digunakan dibanding dengan *Common Effect Model*.

Tabel 7 Ketentuan Uji Asumsi Klasik Data Panel

	Fixed Effect & Common Effect	Random Effect
Normalitas	Tidak	Tidak
Heteroskedastisitas	Ya	Ya
Multikolinearitas	Ya, jika variabel bebas lebih dari satu	Ya, jika variabel bebas lebih dari satu
Autokorelasi	Tidak	Tidak

Sumber: Basuki & Prawoto (2014:185) "Diolah Kembali"

Kriteria *Pearson Correlation* untuk uji multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasinya melebihi 0,8 untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai koefisien antar variabel lebih kecil dari 0,8. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian bahwa hasil dari uji multikolinearitas tidak ada nilai koefisien korelasi antar variabel yang lebih dari 0,8. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.763688	Prob. F(3,51)	0.1658
Obs*R-squared	5.169710	Prob. Chi-Square(3)	0.1598
Scaled explained SS	6.137447	Prob. Chi-Square(3)	0.1051

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 09/13/24 Time: 14:03
Sample: 1 55
Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028895	0.024933	1.158933	0.2519
LEVERAGE	0.038949	0.022200	1.754480	0.0854
LIKUIDITAS	0.001011	0.009101	0.111116	0.9120
AKTIVITAS	-0.001807	0.017971	-0.100526	0.9203

R-squared	0.093995	Mean dependent var	0.056924
Adjusted R-squared	0.040700	S.D. dependent var	0.053584
S.E. of regression	0.052482	Akaike info criterion	-2.986742
Sum squared resid	0.140473	Schwarz criterion	-2.840754
Log likelihood	86.13540	Hannan-Quinn criter.	-2.930287
F-statistic	1.763688	Durbin-Watson stat	1.248024
Prob(F-statistic)	0.165836		

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan teknik Glejser diperoleh nilai Probability dari masing-masing variabel yaitu, Leverage sebesar 0.0854, Likuiditas sebesar 0.9120 dan Aktivitas sebesar 0.9203, yang artinya masing-masing variabel memiliki nilai Probability diatas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.900842	Prob. F(1,53)	0.0944
Obs*R-squared	2.854095	Prob. Chi-Square(1)	0.0911
Scaled explained SS	4.589587	Prob. Chi-Square(1)	0.0322

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 09/13/24 Time: 14:10
Sample: 1 55
Included observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.528397	1.393933	3.966042	0.0002
PROFITABILITAS	0.873976	0.513142	1.703186	0.0944

R-squared	0.051893	Mean dependent var	3.351603
Adjusted R-squared	0.034004	S.D. dependent var	4.198378
S.E. of regression	4.126380	Akaike info criterion	5.708364
Sum squared resid	902.4318	Schwarz criterion	5.781358
Log likelihood	-154.9800	Hannan-Quinn criter.	5.736592
F-statistic	2.900842	Durbin-Watson stat	0.711326
Prob(F-statistic)	0.094391		

Sumber: *Output Views 12, 2024*

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan teknik *Glejser* diperoleh nilai *Probability* dari variabel Profitabilitas sebesar 0.0944, yang artinya variabel profitabilitas memiliki nilai *Probability* diatas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 10 Regresi Data Panel Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Dependent Variable: PROFITABILITAS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/12/24 Time: 18:57
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097633	0.029826	3.273435	0.0019
LEVERAGE	0.044499	0.026913	1.653420	0.1044
LIKUIDITAS	0.038113	0.015698	2.427832	0.0188
AKTIVITAS	0.119948	0.036097	3.322963	0.0017

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.083184	0.7506
Idiosyncratic random		0.047955	0.2494

Weighted Statistics			
R-squared	0.185763	Mean dependent var	0.029242
Adjusted R-squared	0.137867	S.D. dependent var	0.052211
S.E. of regression	0.048479	Sum squared resid	0.119860
F-statistic	3.878441	Durbin-Watson stat	1.245772
Prob(F-statistic)	0.014222		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.152686	Mean dependent var	0.117131
Sum squared resid	0.464550	Durbin-Watson stat	0.321426

Sumber: *Output Views 12, 2024*

Tabel 11 Regresi Data Panel Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/12/24 Time: 19:29
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.129783	1.207853	-0.107449	0.9148
PROFITABILITAS	36.77623	3.828707	9.605390	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			3.664774	0.8689
Idiosyncratic random			1.423286	0.1311
Weighted Statistics				
R-squared	0.627419	Mean dependent var		0.714924
Adjusted R-squared	0.620389	S.D. dependent var		2.348720
S.E. of regression	1.447106	Sum squared resid		110.9882
F-statistic	89.25103	Durbin-Watson stat		1.034810
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.540226	Mean dependent var		4.177859
Sum squared resid	891.8199	Durbin-Watson stat		0.128784

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Tabel 12 Hasil Uji Korelasi Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Dengan Profitabilitas

Covariance Analysis: Ordinary (uncentered)
 Date: 09/13/24 Time: 05:51
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 55

Correlation Probability	LEVERAGE	LIKUIDITAS	AKTIVITAS	PROFITABIL...
LEVERAGE	1.000000 ----			
LIKUIDITAS	-0.788215 0.0000	1.000000 ----		
AKTIVITAS	-0.651694 0.0000	0.474463 0.0002	1.000000 ----	
PROFITABILITAS	-0.536684 0.0000	0.635077 0.0000	0.678528 0.0000	1.000000 ----

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Tabel 13 Hasil Uji Korelasi Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Covariance Analysis: Ordinary (uncentered)
 Date: 09/13/24 Time: 13:07
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 55

Correlation Probability	NILAI_PERU...	PROFITABIL...
NILAI_PERUSAHA...	1.000000 ----	
PROFITABILITAS	0.838360 0.0000	1.000000 ----

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Tabel 14 Uji F

Dependent Variable: PROFITABILITAS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/12/24 Time: 18:57
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097633	0.029826	3.273435	0.0019
LEVERAGE	0.044499	0.026913	1.653420	0.1044
LIKUIDITAS	0.038113	0.015698	2.427832	0.0188
AKTIVITAS	0.119948	0.036097	3.322963	0.0017

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.083184	0.7506
Idiosyncratic random		0.047955	0.2494

Weighted Statistics			
R-squared	0.185763	Mean dependent var	0.029242
Adjusted R-squared	0.137867	S.D. dependent var	0.052211
S.E. of regression	0.048479	Sum squared resid	0.119860
F-statistic	3.878441	Durbin-Watson stat	1.245772
Prob(F-statistic)	0.014222		

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Probability* Variabel Leverage, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas secara simultan sebesar 0.01422 dan f hitung memiliki nilai sebesar 3.878 Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% maka dari tabel distribusi f didapat nilai f tabel $df_1 = k-1$ ($4-1 = 3$) dan untuk $df_2 = n-k$ ($55-4 = 51$) sehingga didapat f tabel sebesar 2.79. Dikarenakan nilai *Probability* $0.01422 < 0.05$ dan nilai f hitung $3.878 > f$ tabel 2.79 maka dapat disimpulkan Leverage, Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas sehingga **H₁ diterima**

Tabel 15 Uji T Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Dependent Variable: PROFITABILITAS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/12/24 Time: 18:57
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097633	0.029826	3.273435	0.0019
LEVERAGE	0.044499	0.026913	1.653420	0.1044
LIKUIDITAS	0.038113	0.015698	2.427832	0.0188
AKTIVITAS	0.119948	0.036097	3.322963	0.0017

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Tabel 16 Uji T Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/12/24 Time: 19:29
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.129783	1.207853	-0.107449	0.9148
PROFITABILITAS	36.77623	3.828707	9.605390	0.0000

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Tabel 17 Koefisien Determinasi Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Dependent Variable: PROFITABILITAS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/12/24 Time: 18:57
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.097633	0.029826	3.273435	0.0019
LEVERAGE	0.044499	0.026913	1.653420	0.1044
LIKUIDITAS	0.038113	0.015698	2.427832	0.0188
AKTIVITAS	0.119948	0.036097	3.322963	0.0017

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.083184	0.7506
Idiosyncratic random		0.047955	0.2494

Weighted Statistics			
R-squared	0.185763	Mean dependent var	0.029242
Adjusted R-squared	0.137867	S.D. dependent var	0.052211
S.E. of regression	0.048479	Sum squared resid	0.119860
F-statistic	3.878441	Durbin-Watson stat	1.245772
Prob(F-statistic)	0.014222		

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Tabel 18 Koefisien Determinasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/12/24 Time: 19:29
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.129783	1.207853	-0.107449	0.9148
PROFITABILITAS	36.77623	3.828707	9.605390	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.664774	0.8689
Idiosyncratic random		1.423286	0.1311

Weighted Statistics			
R-squared	0.627419	Mean dependent var	0.714924
Adjusted R-squared	0.620389	S.D. dependent var	2.348720
S.E. of regression	1.447106	Sum squared resid	110.9882
F-statistic	89.25103	Durbin-Watson stat	1.034810
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 12, 2024*

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,620. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 62%, yang artinya kontribusi atau pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebesar 62% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh atau berkontribusi terhadap variabel Nilai Perusahaan

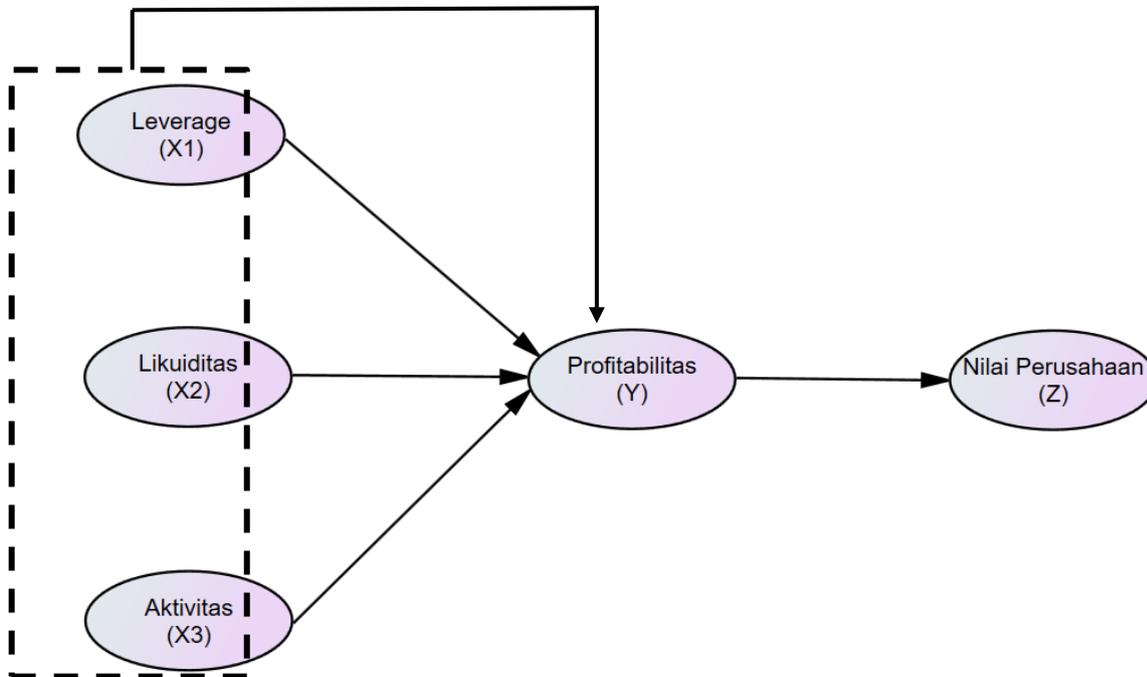
Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 30 populasi yang diambil 11 sampel penelitian terhadap Perusahaan Food and Beverage di BEI (2018-2022) Penelitian ini menganalisis leverage, likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Hasilnya menunjukkan gambaran umum kondisi keuangan perusahaan sampel sebagai struktur Keuangan yang Sehat: Secara umum, perusahaan sampel menunjukkan struktur keuangan yang sehat. Tingkat leverage relatif rendah (utang tidak melebihi ekuitas), likuiditas cukup tinggi (*current ratio* > 1), dan aktivitas operasional efisien (rasio lancar mendekati 1:1). Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang, aset lancar, dan aset secara keseluruhan. Profitabilitas yang Tinggi: Perusahaan sampel menunjukkan profitabilitas yang tinggi, dengan rata-rata laba di atas 10%. Ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi aset secara efektif. Nilai Perusahaan yang Tinggi (*Overvalued*): Nilai perusahaan sampel relatif tinggi (*overvalued*), ditunjukkan oleh nilai PBV rata-rata di atas 4. Meskipun menunjukkan keberhasilan manajemen, valuasi ini perlu dikaji lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutannya.

Pengaruh Variabel Analisis lebih lanjut menunjukkan beberapa temuan penting mengenai pengaruh antar variable Pengaruh Simultan: Leverage, likuiditas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan. Pengaruh Leverage: Berbeda dengan ekspektasi, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan sampel mampu mengelola utang dengan baik sehingga tidak berdampak negatif pada profitabilitas. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas: Likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas. Ini mengkonfirmasi bahwa pengelolaan aset lancar yang baik dan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Pengaruh Profitabilitas yaitu Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

Paradigma Penelitian



Model Temuan Penelitian

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur Keuangan yang Sehat: Secara umum, perusahaan sampel menunjukkan struktur keuangan yang sehat. Tingkat leverage relatif rendah (utang tidak melebihi ekuitas), likuiditas cukup tinggi (current ratio > 1), dan aktivitas operasional efisien (rasio lancar mendekati 1:1). Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang, aset lancar, dan aset secara keseluruhan.
2. Profitabilitas yang Tinggi: Perusahaan sampel menunjukkan profitabilitas yang tinggi, dengan rata-rata laba di atas 10%. Ini menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan investasi aset secara efektif.
3. Nilai Perusahaan yang Tinggi (Overvalued): Nilai perusahaan sampel relatif tinggi (overvalued), ditunjukkan oleh nilai PBV rata-rata di atas 4. Meskipun menunjukkan keberhasilan manajemen, valuasi ini perlu dikaji lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutannya.

Pengaruh Variabel :

Analisis lebih lanjut menunjukkan beberapa temuan penting mengenai pengaruh antar variable

:

1. Pengaruh Simultan: Leverage, likuiditas, dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama berperan dalam menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Pengaruh Leverage: Berbeda dengan ekspektasi, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan sampel mampu mengelola utang dengan baik sehingga tidak berdampak negatif pada profitabilitas.
3. Pengaruh Likuiditas dan Aktivitas: Likuiditas dan aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini mengkonfirmasi bahwa pengelolaan aset lancar yang baik dan efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.
4. Pengaruh Profitabilitas: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan keterbatasannya, berikut saran yang diajukan :

1. Manajemen Leverage: Perusahaan perlu merencanakan dengan matang penambahan utang untuk memastikan bahwa manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Analisis yang cermat terhadap dampak beban bunga terhadap profitabilitas sangat penting.
2. Optimalisasi Likuiditas: Perusahaan perlu merencanakan dengan matang penambahan utang untuk memastikan bahwa manfaatnya lebih besar daripada risikonya. Analisis yang cermat terhadap dampak beban bunga terhadap profitabilitas sangat penting.
3. Peningkatan Aktivitas: Perusahaan dapat meningkatkan aktivitas operasional dengan strategi peningkatan penjualan, misalnya melalui strategi pemasaran yang efektif. Efisiensi penggunaan aset perlu terus ditingkatkan.
4. Peningkatan Profitabilitas: Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan ROA melalui optimalisasi penggunaan aset untuk produksi dan penjualan, meminimalkan aset menganggur, dan meningkatkan efisiensi operasional.
5. Peningkatan Nilai Perusahaan: Perusahaan perlu mempertahankan kinerja yang baik dan meningkatkan daya tarik bagi konsumen melalui inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, dan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku untuk sampel yang diteliti dan perlu dikaji lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito., & Martono, SU. (2014). Cetakan keempat. Manajemen Keuangan edisi ke 2. Ekonisia
- Agustina dan Silvia. 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol.2 (2)
- Airlangga Hafizh Kurniawan et al, 2024. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Dasar & Kimia Subsektor Plastik & Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol 5(2) 2024 : 5081-5089
- Andriani, P. R. 2019. Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal JEMI* 2(1): 48-60.

- Aulia Fitri Setiawan Rahman Amrullah Suwaidi. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. Volume 7 Nomor 3, Agustus 2022
- Bionda, A. R dan N. M. Mahdar. 2017. Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbisocio* 4(1): 10-16.
- Brigham and Houston. 2006. Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 14. Buku 1. Terjemahan N. I. Sallama dan F. Kusumastuti. Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Dewi, Wirajaya (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *ISSN:2302-8556 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372
- Diana Krismunita. 2021. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Skripsi. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* 2021
- Dimita, Purba. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Medan: Fakultas Ekonomi Universtias Sumatera Utara
- Erick Nevada. 2016. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2009- 2015. *Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Fadhil Alfahruqi et al. 2022. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Accounting Science and Technology. Post Graduate Accounting. Universitas Muhammadiyah Tangerang. Vol. 2 | No. 1 | hal 1 – 94. e-ISSN : 2745-8652. p-ISSN : 2776-3056*
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-6 November 2017. Bandung : Alfabeta
- Fama, Eugene F dan French, K.R. 1998. Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. Dalam *The Journal of Finance* 53 (3): pp: 819-843.
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Harmono, 2009. *Manajemen keuangan : Berbasis balanced scorecard pendekatan teori, kasus dan riset bisnis / Harmono* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanudin. 2022. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan Ritel yang Go Public di BEI Periode 2014-2020. *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, Vol. 5, No. 2, September 2022: 121 – 138. ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654

- Ilham Aditya et al, 2021. Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, Vol 16(2), 124-152
- Intan Septiana Vika Putri, Sugiharti Binastuti. 2023. Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023*
- Irvan Surya Pratama. 2019. Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*. ISSN 2662-9404
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kharisma Kurnia Santi, Sri Sudarsi. 2024. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 7 No 1, Januari 2024*. E-ISSN : 2599-3410 | P-ISSN : 2614-3259
- Kurniawati , D., & Idayati , F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kurniawati, Yesi dan Triyonowati. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Cosmetic and Household. *Jurnal Ilmu Riset dan Manajemen*. Vol. 6, No. 3, ISSN 2461-0593.
- Made, I., Gunawan, A., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). *the Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016)*. *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*
- Moeljadi. (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Edisi 1. Bayumedia Publishing. Malang.
- M Yudha Pratama. 2023. Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung*
- Nanda Nurlaily, Rahman A.Suwaidi. 2022. Analisis Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Pada Profitabilitas Serta Rasio Aktivitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 6 No. 3, 2022
- Prasetia, T. E., Tommy, P. & Saerang, I. S. 2014. Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomatis yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), pp. 879–889.

- Rahayu, S. M., Suhadak, & Saifi, M. (2018). *The Reciprocal Relationship Between Profitability and Capital Structure and Its Impact on The Corporate Values of Manufacturing Companies in Indonesia*. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236-251
- Reni Febriani. 2020. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya*. Vol 3 No. 2, Agustus 2020. E-ISSN 2622-7037 | P-ISSN 2623-0763
- Rio Haribowo et al. 2022. Analisis Peran Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Company Value pada Sektor Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Kewarganegaraan*: Vol. 6 No. 2 September 2022. P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta;Erlangga
- Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, & Diah Ayu Sekar Astuti. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 8, No. 1, 42
- S. Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Sofi Alfia Fitri & Yahya . 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 5, Nomor 4*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Ekonisia, Yogyakarta
- Suardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Ukhriyawati, C. F. dan Malia, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening*. Vol. 5. No. 1
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). *Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Tampubolon, Manahan. 2013. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ukhriyawati, C. F. dan Malia, R. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bening*. Vol. 5. No. 1
- Warrad, L.H, dan Oqdeh, S.K. 2018. *Do Liquidity and Firm Size Affect Profitability and Does Capital Structure Play a Moderator Role: Study Based on Jordanian Data*. *International Research Journal of Finance and Economics*
- Wibisono, Septian Adi dan Triyonowati. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol.5 No.12
- Zuni Hidayati Setyoningsih. 2014. Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia